

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan sistem informasi yang semakin maju menuntun badan/lembaga maupun instansi untuk menerapkan teknologi sistem informasi pada kegiatan operasionalnya. Kantor KSOP (Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan) adalah salah satu instansi pemerintahan yang melaksanakan kegiatan kelautan dalam mencapai tujuannya yaitu untuk memberikan pelayanan prima dalam mewujudkan supremasi tentang hal jasmani dan rohani secara profesional, proposional, dan bermanfaat bagi masyarakat, (Mahmud, 2020).

Sistem Informasi Absensi Karyawan pada Kantor KSOP ( Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengukur dan mengelola kualitas dari sistem informasi absensi karyawan yang digunakan di kantor tersebut. Dalam perancangan sistem informasi ini, akan diterapkan metode McCall berbasis website.

Presensi atau Absensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktivitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan, (Mardilla & Mukhayaroh, 2020).

Absensi sangat berpengaruh pada kinerja personal serta instansi dimana ia bekerja, yang dapat dijadikan pertimbangan terhadap tindak lanjut serta

pembuatan keputusan bagi kelangsungan perkembangan instansi pada perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan absensi untuk karyawannya yang bernama aplikasi. Sistem informasi berfungsi untuk memastikan sistem dalam kantor ini melakukan pengamanan aset informasi, menggunakan sistem dengan efektif dan efisien dan menjaga integritas, (Rabhani et al., 2020).

Audit merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dan bersifat objektif. Tujuan dari proses audit tersebut dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti yang menjadi bahan evaluasi yang berkaitan dengan berbagai kegiatan sebuah organisasi atau perusahaan. Hasil dari proses audit akan digunakan sebagai asersi atau pernyataan pada saat menjelaskan kondisi terkait dengan tindakan saat melakukan kegiatan sehingga organisasi atau perusahaan dapat mengetahui dan memastikan perilaku atau prosedur sudah atau belum sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku, (Ervin & Silalahi, 2020).

Audit teknologi informasi memiliki beberapa standar yang digunakan untuk penelitian. Contoh standar audit teknologi informasi adalah McCall memiliki fokus pada layanan untuk pelanggan dan tidak memberikan proses penyelarasan strategi perusahaan terhadap strategi teknologi informasi yang dikembangkan. McCall merupakan standar komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang efektif. McCall menyediakan kerangka kerja *IT Governance* dan *control objectives* yang rinci bagi manajemen, pemilik proses bisnis, pemakai dan auditor, karena mengelola teknologi informasi secara holistic sehingga nilai yang diberikan oleh teknologi informasi dapat tercapai optimal

dengan memperhatikan segala aspek tata kelola teknologi informasi mulai dari sisi *people, skills, competencies, services, infrastructure, dan applications* yang merupakan bagian dari *enabler* suatu tata kelola teknologi informasi, (Kusuma, 2020).

McCall menyediakan kerangka kerja yang lengkap. Terdapat 5 domain dan 37 proses pada McCall yang dapat digunakan untuk melakukan audit, maka dari itu McCall dianggap sesuai dan dapat membantu dalam proses audit teknologi informasi karena mencakup semua elemen pada teknologi informasi yang dipakai (Patawala & Manuputty, 2021).

Metode McCall dipilih sebagai landasan dalam perancangan sistem ini karena metode ini telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi kualitas sistem informasi. Metode ini memberikan pendekatan yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas sistem, seperti keandalan, efisiensi, kemampuan pemeliharaan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Selain itu, pemilihan pendekatan berbasis website untuk implementasi sistem informasi ini memberikan keuntungan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan skalabilitas. Dengan menggunakan website sebagai platform utama, pengguna sistem akan dapat mengaksesnya melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet, baik itu komputer, laptop, atau perangkat *mobile*.

Selain itu, kemampuan untuk memperluas dan mengembangkan sistem juga lebih mudah dengan pendekatan berbasis website. Dalam penulisan ini, kami akan menjelaskan secara rinci Perancangan Sistem Informasi Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Absensi Karyawan Menggunakan Metode McCall Berbasis

Website. Kami akan membahas langkah-langkah perancangan, pemilihan teknologi dan platform, struktur sistem, dan fitur-fitur penting yang akan diimplementasikan.

Diharapkan dengan implementasi sistem informasi ini, Kantor KSOP dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen absensi karyawan, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Sehingga dari permasalahan diatas maka peneliti melakukan kesimpulan dengan melakukan pembuatan sistem dengan mengusulkan judul skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGUKURAN KUALITAS SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN PADA KANTOR KSOP (KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN) DENGAN MENERAPKAN METODE MC.CALL BERBASISKAN WEBSITE”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang timbul yaitu :

1. Bagaimana dengan adanya perancangan sistem informasi pengukuran kualitas system informasi absensi karyawan menggunakan McCall dapat memberikan analisa penerapan absensi karyawan secara efektif ?
2. Bagaimana perancangan sistem yang diusulkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sehingga dapat menghasilkan informasi dalam proses audit aplikasi absensi yang ada pada Kantor KSOP?

3. Bagaimana penerapan metode McCall pada Kantor KSOP dapat memberikan efek positif bagi instansi sehingga dapat memberikan evaluasi sistem yang sedang berjalan?
4. Bagaimana mengidentifikasi dan mengukur kualitas sistem informasi absensi karyawan yang saat ini digunakan di Kantor KSOP?
5. Apa saja aspek-aspek kualitas yang harus dipertimbangkan dalam pengukuran sistem informasi absensi karyawan?

### **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa jawaban sementara sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi pengukuran kualitas absensi karyawan menggunakan McCall pada kantor KSOP dapat membantu proses analisa apakah sistem tersebut telah sesuai dengan target yang diharapkan.
2. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat memberikan kemudahan kepada karyawan yang bertugas dalam perancangan sistem dapat terlaksana dengan cepat, tepat dan akuat.
3. Diharapkan dengan menerapkan metode McCall pihak yang berwenang melakukan perancangan sistem informasi atau instansi tidak kewalahan lagi dalam proses pengukuran kualitas absensi karena sistem yang dirancang dapat memberikan solusi dari permasalahan yang sering terjadinya.

4. Diharapkan dengan melakukan analisis terhadap sistem informasi absensi karyawan yang sedang berjalan, termasuk fitur-fitur yang ada, keandalan, kecepatan, akurasi, dan kepuasan pengguna dapat mengumpulkan data dan masukan dari pengguna sistem untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan sistem yang ada.
5. Diharapkan keandalan kemampuan sistem untuk beroperasi dengan baik tanpa adanya kegagalan atau gangguan yang signifikan. Efisiensi kemampuan sistem untuk menggunakan sumber daya dengan efisien, seperti waktu, tenaga, dan perangkat keras. Akurasi tingkat ketepatan dan keakuratan sistem dalam mencatat dan memproses data absensi karyawan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis memberi batasan-batasan supaya pembahasan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan, batasan tersebut adalah :

1. Skripsi yang dirancang hanya membahas tentang perancangan sistem informasi pengukuran kualitas absensi karyawan pada Kantor KSOP
2. Menggunakan metode McCall dapat proses perhitungan hasil pembagian kuisioner.
3. Menggunakan database MySQL dan bahasa pemrograman PHP.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Membantu karyawan dalam proses penggunaan absensi.
2. Mengetahui secara teoritis maupun praktis manfaat dari komputerisasi.

3. Mengenali apa-apa saja variabel yang akan digunakan dalam proses analisa dengan menggunakan metode McCall

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu :

1. Bagi Penulis.

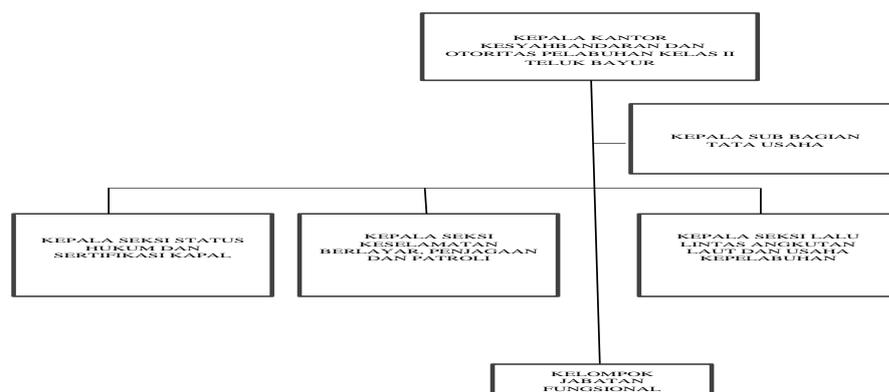
a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Agar dapat membantu dan memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aplikasi dalam menganalisa apa saja kebutuhan dan kekurangan dari sistem fingerptint sehingga dapat memberikan solusi apabila nantinya terjadi masalah.

## 1.6 Gambaran Struktur Organisasi Kantor KSOP Teluk Bayur

Berikut adalah struktur organisasi pada Kantor KSOP Kelas II Teluk Bayur dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Permenhub No. PM189 Tahun 2015

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor KSOP Teluk Bayur**

### 1.6.1 Tugas dan Wewenang

Berikut adalah penjelasan pada Gambar 1.1 di atas dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Kepala Kantor KSOP
  - a. Melakukan pengawasan, pengaturan dan pengendalian dibidang keselamatan dan keamanan kepelabuhan pada kantor KSOP
  - b. Penanggung jawab pelaksanaan kegiatan administrasi Pemerintah pada organisasi Maritim dibidang pelayaran sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
  - a. Melakukan urusan keuangan, kepegawaian dan umum, hukum dan hubungan masyarakat serta pelaporan kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan II Teluk Bayur.
3. Kepala Seksi Status Hukum Dan Sertifikasi Kapal
  - a. Melakukan penyiapan bahan pengukuran, pendaftaran, balik nama, hipotek dan surat tanda kebangsaan, penggantian bendera kapal serta pemasangan tanda selar.
  - b. Melakukan pemeriksaan, pemilikan rancang bangun kapal, pemeriksaan dan pengujian nautis, teknis, radio, elektronika kapal, verifikasi dan penyiapan bahan penerbitan sertifikasi keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal.
4. Kepala Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli

- a. Melakukan pemilikan persyaratan pengawakan kapal, penyiapan bahan penerbitan dokumen kepelautan, perjanjian kerja laut.
  - b. Penyijilan awak kapal serta perlindungan awak kapal, pelaksanaan pengawasan tertib Bandar, pergerakan kapal(*shifting*).
  - c. Pemanduan dan penundaan kapal diperairan dan dipelabuhan dan tertib Bandar, lalu lintas masuk kapal, kapal asing(*port state control*), *flage state control* , dan pemenuhan persyaratan kelayakan kapal dan surat persetujuan berlayar.
5. Kepala Seksi Lalu Lintas Dan Angkutan Laut Dan Usaha Kepelabuhan
- a. Melakukan penyiapan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan lalu lintas angkutan laut, tenaga kerja bongkar muat, pengawasan kegiatan keagenan dan perwakilan perusahaan angkutan kapal asing.
  - b. Penjaminan kelancaran arus barang, keamanan dan ketertiban dipelabuhan, pengaturan dan penyelenggaraan lalu lintas kapal keluar/masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal.
  - c. Pengawasan dan evaluasi penerapan standar penggunaan peralatan kegiatan bongkar muat serta tenaga kerja bongkar muat (TKBM).